BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Seiring perkembangan teknologi, kebutuhan akan sebuah sistem informasi sangat dibutuhkan dalam sebuah perusahaan. Manfaat sistem informasi sendiri adalah sebagai pendukung dalam pengambilan keputusan managerial dan pendukung operasional pekerjaan. Sistem informasi yang baik adalah sebuah sistem informasi yang mampu bekerja secara akurat, efektif, dan efisien. Sebuah sistem informasi dapat disajikan dengan sistem komputerisasi, yaitu pengolahan data yang semula dilakukan secara manual akan diolah dan disajikan menjadi data elektronik. Sistem komputerisasi ini mampu mempermudah pengolahan data, memperkecil kesalahan pengolahan data dan mempercepat proses kinerja.

Sistem informasi mempunyai dampak yang cukup besar terhadap perkembangan suatu instansi itu sendiri. Informasi yang berkualitas atau bernilai tinggi hanya akan dapat dihasilkan dari sebuah sistem informasi yang juga berkualitas. Dan penggunaan atau pemanfaatan sistem informasi dalam suatu instansi sangat penting, bahkan di era seperti sekarang ini sudah hampir semua pekerjaan sudah menggunakan sistem informasi untuk mempermudah proses pelayanan masyarakatnya. Banyak sekali manfaat dari penggunaan suatu sistem informasi bagi suatu instansi yaitu akan lebih mudah, dan cepat dalam penyelesaian suatu pekerjaan.

Selain itu, akan lebih akuratnya suatu data yang disajikan dibandingkan dengan proses manual dan apabila terjadi kesalahan data, akan mudah untuk mengidentifikasinya.

Dalam bidang usaha, *inventory* barang merupakan permasalahan operasional yang sering dihadapi. Inventory bisa berupa sejumlah barang yang disediakan dietalase maupun disimpan didalam gudang. Jika jumlah *inventory* terlalu sedikit dan permintaan tidak dapat dipenuhi karena kekurangan persediaan, hal ini akan mengakibatkan konsumen kecewa dan kemungkinan konsumen tidak akan kembali lagi. Begitu pula jika persediaan terlalu banyak, hal tersebut akan menyebabkan kerugian usaha tersebut karena penjualan tidak memenuhi target dan harus menyediakan tempat yang lebih besar untuk penyimpanan. Diperlukan adanya sebuah sistem komputerisasi yang dapat mendata dan mengelola proses *inventory* barang tersebut.

Roger Salon *Clinic And Spa* adalah usaha yang bertempat di Jalan Pelajar Pejuang 45 No. 76, Lingkar Selatan, Turangga, Bandung, Kota Bandung, Jawa Barat 40246, memberikan layanan jasa seperti perawatan dan kecantikan untuk semua kalangan. Salon adalah sebuah usaha perseorangan yang bergerak dibidang jasa kecantikan baik itu wajah, rambut dan tubuh. *Clinic* adalah fasilitas pelayanan yang menyelenggarakan pelayanan perorangan dan menyediakan pelayanan medis atau spesialistik. *Spa* adalah tempat kecantikan, perawatan tubuh, kesehatan dan kebugaran. Didalamnya ada beberapa bagian seperti Salon, *clinic, spa, office, cafe* dan gudang. Gudang roger menyediakan barang yang diperlukan untuk proses persediaan, penjualan dan pemakaian, yang dimana persedian dilakukan oleh pihak

gudang dengan *supplier*, penjualan dilakukan oleh pelanggan dengan karyawan salon dan pemakaian yang dilakukan oleh karyawan roger dengan *supplier*.

Pada proses persedian barang, gudang menyediakan berbagai jenis barang yang dimana ada 325 jenis pada periode bulan Juni 2017, 367 jenis barang pada bulan Juli 2017 dan bertambah lagi menjadi 388 jenis barang pada bulan Agustus 2017. Berdasarkan rekap data yang diperlukan per bulan dan per tahunnya untuk proses *Accounting* dan *Tax*, maka diperlukan suatu sistem informasi *inventory* barang untuk mengelola data-data barang yang akurat, mudah dan cepat. Pada Gudang Roger Salon, *Clinic And Spa* masih mengalami kesulitan dalam menghasilkan laporan persediaan, penjualan dan pemakaian barang yang dimana masih dilakukan secara konvensional.

Permasalahan yang akan diangkat yaitu mengenai proses persediaan barang, penjualan barang, pemakaian barang dan pembuatan laporannya. Gudang Roger masih mengalami kendala dalam melakukan pembuatan laporan, diantaranya pembuatan laporan komisi. Kendala tersebut, antara lain masih sering terjadinya kesalahan hilangnya data pegawai yang menjual barang ke pelanggan dan data barang yang terjual tidak sesuai dengan laporan yang dibuat oleh pihak gudang, mengakibatkan duplikasi data sehingga mempengaruhi keakuratan pada laporan.

Dari sistem yang berjalan saat ini proses pendataan persediaan barang, penjualan barang, pemakain barang dan pembuatan laporan, masih menggunkan form yang disediakan untuk mengisi proses tersebut dan menggunakan aplikasi

Microsoft, yaitu *Microsoft Word* dan *Microsoft Excel* untuk membuat laporan satu per satu.

Pada proses persedian barang, pegawai gudang mengalami kesulitan dalam mengecek barang apa saja yang habis dikarenakan banyaknya barang yang tersedia didalam gudang. Terkadang banyak barang yang tidak dipesan dikarenakan hanya bisa mendata lewat barang yang habis saat proses penjualan barang kepelanggan. Proses penjualan barang mengalami kendala pada saat pegawai gudang harus mencari stok barang tersebut dan memakan waktu yang lama untuk mencarinya di dalam gudang. Pelanggan salon kecewa jika harus menunggu lama dan barang tersebur tidak tersedia.

Pemakain barang adalah permasalahan yang terjadi di gudang roger, dikarenakan banyaknya barang yang terpakai tidak sesuai takaran dan masa habisnya. Banyak pegawai yang memiliki barang pakai yang sama dilemarinya masing - masing, mengakibatkan stok barang cepat habis.

Oleh karena banyaknya proses yang dilakukan secara manual, penulis ingin membangun suatu sistem yang dapat membantu bagian Gudang Roger Salon, *Clinic And Spa* Lingkar Bandung dalam pembuatan laporan-laporan dan pendataan agar lebih meningkatkan kinerja dan pelayanan bagian Gudang Roger dengan baik. Sehingga dapat meminimalisikan kesalahan-kesalahan yang dapat terjadi dalam pendataan dan pembuatan laporan yang dapat mempengaruhi kinerja Gudang Roger.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan di Roger Salon, *Clinic And Spa* Lingkar Bandung, maka peneliti merasa perlu untuk membuat sebuah sistem informasi untuk mengatasi kinerja Gudang Roger yang masih mengalami kendala kekurangan dalam melakukan pengolahan data barang dan pembuatan laporan-laporan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengambil judul "**SISTEM INFORMASI *INVENTORY* GUDANG PADA ROGER SALON *CLINIC AND SPA* LINGKAR BANDUNG**".

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Identifikasi dan rumusan masalah adalah sebuah proses awal dari sebuah pemecahan masalah yang menentukan hal apa saja yang perlu di identifikasi dan dirumuskan.

1.2.1. Identifikasi Masalah

Dari hasil latar belakang penulis dapat menggambarkan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Pada proses pendataan persediaan barang, dilakukan secara manual seperti mengecek barang-barang yang kosong di dalam gudang dan mencatatnya untuk dijadikan laporan pemesanan yang dibuat menggunakan *Microsoft Word* untuk meminta persetujuan dari non general manager. Barang pesanan yang datang akan didata dan dicatat di buku stok barang. Banyak barang yang tidak dipesan dikarenakan pengecekan didalam gudang yang tidak teliti.

2. Pada proses penjualan barang, barang yang diminta oleh pelanggan akan dicek ketersediaannya didalam gudang oleh pegawai gudang, jika barang tersebut tersedia maka barang akan dikemas dan ditempelkan nota yang telah ditulis datanya kedalam kertas form nota yang sudah disediakan. Barang yang terjual didata di buku barang terjual dan pegawai yang berhasil menjual akan didata di buku komisi. Banyak barang yang tidak terjual dan menjadi kadaluarsa dikarenakan pengecekan didalam gudang yang tidak teliti serta banyaknya kesalahan pada data komisi dikarenakan banyak yang tidak terdata.
3. Pada proses pemakaian barang banyak barang yang terpakai secara berlebihan tidak sesuai takaran atau standar yang tersedia di Roger. Banyak pegawai yang memiliki dua barang yang sama di lemari serta pendataan pemakaian barang yang tidak dilakukan secara teliti menyebabkan barang terpakai tidak sesuai periode yang ditentukan.
4. Pembuatan laporan yang masih menggunakan *Microsoft Word* dan *Microsoft Excel* yaitu dengan menginputkan data dari form yang disediakan satu persatu perbulan, sehingga sering terjadi keterlambatan pembuatan laporan dan ketepatan data.

1.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang ada diidentifikasi masalah diatas, Adapun perumusan Masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana sistem informasi *inventory* gudang yang sedang berjalan saat ini pada bagian Gudang di Roger Salon, *Clinic And Spa* Lingkar Bandung.
2. Bagaimana perancangan sistem informasi *inventory* gudang yang di usulkan pada bagian Gudang di *Roger* Salon, *Clinic And Spa* Lingkar Bandung.
3. Bagaimana pengujian sistem informasi *inventory* gudang pada bagian Gudang di Roger Salon, *Clinic And Spa* Lingkar Bandung.
4. Bagaimana Implementasi sistem informasi *inventory* gudang pada bagian Gudang di Roger Salon, *Clinic And Spa* Lingkar Bandung.

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini yaitu membuat sebuah perancangan sistem informasi *inventory* gudang pada bagian Gudang Roger Salon, *Clinic And Spa* Lingkar Bandung sebagai bantuan bagi bagian gudang dalam menyelesaikan pekerjaan dengan cepat, tepat dan akurat. sehingga aktifitas pengolahan data barang dapat lebih praktis dan memudahkan dalam pembuatan laporan.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Sedangkan tujuan yang ingin dicapai dari penyusunan skripsi ini adalah:

1. Untuk mengetahui sistem informasi *inventory* gudang yang sedang berjalan saat ini pada bagian Gudang Roger Salon, *Clinic And Spa* Lingkar Bandung.
2. Untuk mengetahui perancangan sistem informasi *inventory* gudang yang di usulkan pada bagian Gudang Roger Salon, *Clinic And Spa* Lingkar Bandung.
3. Untuk mengetahui pengujian sistem informasi *inventory* gudang pada bagian Gudang Roger Salon, *Clinic And Spa* Lingkar Bandung.
4. Untuk mengetahui Implementasi sistem informasi *inventory* gudang pada bagian Gudang Roger Salon, *Clinic And Spa* Lingkar Bandung.

1.4. Kegunaan Penelitian

Sebuah penelitian harus memiliki kegunaan bagi banyak kalangan didalam penggunaannya baik secara praktis maupun akademis.

1.4.1. Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis adalah kegunaan sebuah sistem aplikasi khususnya pada bagian gudang yang mengelola data barang dan pembuatan laporan pada Gudang Roger Salon, *Clinic And Spa*.

1. Bagi Roger Salon, *Clinic And Spa* Lingkar Bandung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan membantu kegiatan usaha Roger Salon, *Clinic And Spa*, serta dapat meminimalisir kesalahan-kesalahan yang terjadi dan mempercepat dan mempermudah pekerjaan dengan akurat.

2. Bagi Gudang Roger Salon, *Clinic And Spa* Lingkar Bandung

Sistem informasi ini diharapkan dapat membantu dan menyelesaikan kendala-kendala yang dihadapi pada bagian Gudang Roger Salon, *Clinic And Spa* Lingkar Bandung dalam proses pendataan barang, yaitu meliputi pembuatan laporan.

1.4.2. Kegunaan Akademis

Kegunaan akademis ini dimaksudkan untuk memberikan nilai tambah bagi lembaga Pendidikan ataupun bagi penulis sendiri dan bagi analis lainnya.

1. Bagi Pengembangan Ilmu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pembanding antara ilmu teori dengan keadaan langsung dilapangan dapat mengimplementasikan ilmu baru dalam bidang Teknologi dan Informasi yang berguna dalam meningkatkan kualitas pelayanan.

2. Bagi Peneliti

Kegunaan penelitian ini bagi peneliti adalah sebagai indikator untuk mengembangkan kemampuan dan melakukan penelitian dan sebagai bahan evaluasi terhadap skill dan kemampuan peneliti dalam melakukan penelitian. Selain itu penelitian ini berguna untuk menambah dan memperkaya wawasan pengetahuan dalam mengambil kesimpulan permasalahan yang ada pada usaha di bidang jasa, khususnya Gudang Roger Salon, *Clinic And Spa* Lingkar Bandung.

3. Bagi Peneliti Lain

Kegunaan penelitian ini bagi peneliti lain adalah dapat menjadi salah satu sumber referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian yang berhubungan dengan penelitian yang dibahas.

1.5. Batasan Masalah

Batasan masalah dibuat untuk memperjelas ruang lingkup yang akan dipaparkan dalam penulisan dan untuk memfokuskan pada masalah-masalah yang akan dibahas. Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang ada penulis membatasi permasalahan menjadi:

1. Ruang lingkup penelitian hanya meliputi proses persediaan, penjualan dan pemakaian barang pada Gudang Roger Salon, *Clinic And Spa* Lingkar Bandung yang disesuaikan dengan kebutuhan atau tidak menyertakan semua jenis surat.
2. Proses *inventory* gudang pada Gudang Roger Salon, *Clinic And Spa* meliputi persediaan barang, penjualan barang, pemakaian barang dan pembuatan laporan.
3. Pada sistem ini hanya melakukan pendataan data barang yang habis, data barang yang di pesan, data barang yang masuk, data barang yang datang, data barang yang terjual dan data barang yang terpakai.
4. Pada sistem ini tidak membahas tentang laporan keuangan Roger Salon, *Clinic And Spa* Lingkar Bandung.

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang menjadi Objek pada penelitian ini adalah Roger Salon, *Clinic And Spa* Lingkar Bandung bagian Gudang yang berlokasi di Jalan Pelajar Pejuang 45 No. 76, Lingkar Selatan, Turangga, Bandung, Kota Bandung, Jawa Barat 40246.

Tabel 1. 1 Estimasi Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Agustus				September				Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Mengidentifikasi Kebutuhan (*Communication*) 1.1 Observasi 1.2 Wawancara 1.3 Studi Pustaka																				
2.	Perancangan Dan Pemodelan Secara Cepat (*Quick Plan & Quick Design*) 2.1 Desain *Database* 2.1 Desain *Interface*																				
3.	Pembuatan *Prototype* (*Construction of Prototype*) 3.1 Pembuatan Perangkat Lunak (*Coding*)																				

	3.2 Pengujian 3.3 Penyempurnaan																			
4.	Evaluasi *Prototype* (*Deployment Delivery & Feedback*) 4.1 Evaluasi *Prototype*																			
5.	Implementasi																			

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan penelitian ini dibagi dalam beberapa bab dengan pokok-pokok permasalahannya. Sistematika penulisan secara umum dari laporan ini sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang penelitian, identifikasi dan rumusan masalah, maksud dan tujuan, kegunaan penelitian, batasan masalah, lokasi dan jadwal kerja praktek serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan tentang referensi penelitian terdahulu , serta teori-teori atau definisi-definisi apa saja yang digunakan dalam penelitian.

BAB III : OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan Objek penelitian yaitu pihak tempat penelitian, metode penelitian yang digunakan, metode pendekatan dan pengembangan sistem, serta analisis sistem yang berjalan.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang hasil perancangan sistem yang diusulkan, perancangan basis data, perancangan antar muka, perancangan arsitektur jaringan, pengujian, serta implementasi.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup yang mengemukakan kesimpulan atau hasil analisa dan masukan kepada pihak tempat penelitan.